

BAB IV

SIMPULAN

PT Kimia Farma Tbk telah bergabung *holding* BUMN Farmasi sejak 2020 dengan induk perusahaan PT Bio Farma (Persero). Pembentukan ini merupakan strategi dalam mengatasi pandemi COVID-19 dan sebagai upaya sinergi antar perusahaan farmasi BUMN. Pembentukan *holding* BUMN Farmasi oleh pemerintah tersebut tentu akan memiliki pengaruh terhadap kinerja PT Kimia Farma Tbk. Pengaruh *holding* terhadap kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembentukan *holding* BUMN Farmasi tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan segera jatuh tempo namun pada tahun kedua setelah *holding* mulai menunjukkan pengaruh. Rasio yang penulis gunakan adalah rasio lancar atau *current ratio*. Likuiditas perusahaan mengalami penurunan pada tahun pertama lalu naik pada tahun kedua setelah *holding*.
2. Pembentukan *holding* BUMN Farmasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan aset dalam menghasilkan penjualan. Rasio yang penulis gunakan adalah perputaran total aset atau *asset turnover* dan perputaran aset tetap atau *fixed asset turnover*. Aktivitas perusahaan mengalami kenaikan pada tahun

pertama dan tahun kedua setelah *holding* namun kenaikan tersebut tidak lebih tinggi dari kondisi sebelum *holding*.

3. Pembentukan *holding* BUMN Farmasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghasilkan laba dari aktivitas normal perusahaan. Rasio yang penulis gunakan adalah margin laba kotor atau *gross profit margin*, margin laba bersih atau *net profit margin*, pengembalian atas aset atau *return on asset*, pengembalian atas ekuitas atau *return on equity*, margin laba operasi atau *operating profit margin*. Profitabilitas mengalami kenaikan berturut-turut setelah dilakukannya *holding* dibandingkan sebelum dilakukan.
4. Pembentukan *holding* BUMN Farmasi tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan dalam mengelola liabilitas. Rasio yang penulis gunakan adalah perputaran rasio utang terhadap total aset atau *debt to total asset ratio* dan rasio utang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio*. Solvabilitas mengalami penurunan setelah bergabungnya perusahaan menjadi anggota *holding*.

Penulisan ini menggunakan uji parametrik *paired sampel t-test* dalam menentukan pengaruh signifikan perusahaan pada saat sebelum dan sesudah menjadi anggota *holding* BUMN Farmasi. Berdasarkan uji tersebut, tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah melakukan *holding*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi $>0,5$ yang berarti H_0 diterima.